



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI



LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

TAHUN ANGGARAN 2009

RINGKASAN EKSEKUTIF

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat Segala dan Izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2009 telah selesai disusun.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan - tujuan dan sasaran - sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2009, dengan tujuan sebagai berwujudan Akuntabilitas Instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi serta diharapkan terciptanya pemerintahan yang baik (Good Government).

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2009 ini, disusun dengan perpedoman pada intruksi Presidern RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu "terwujudnya usaha Pertambangan dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010" dengan dua misi:

1. Mewujudkan data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan, perusahaan Pertambangan dan Energi yang korentatif, kompeten, standar dan transparan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2009, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan dalam 5 (lima) program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya tahun anggaran 2009, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 7 (tujuh) indikator kinerja (out come/out put) dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengaturan / penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Output) (Indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)				
			Sangat baik (100%sd>100%) (Indikator)	Baik (90%sd<100%) (Indikator)	Cukup Baik (80%sd<90%) (Indikator)	Sedang (60%sd<80%) (Indikator)	Kurang /Gagal (0sd<60%) (Indikator)
1	Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya	1	1	-	-	-	-
2	Terjadinya seminimalkan mungkin dampak kerusakan lingkungan	4	2	-	1	-	1
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	2	-	1	-	1	-
	Jumlah	7	3	1	1	1	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (Performace Plan) sebanyak indikator sasaran:

1. Terlaksananya dengan "sangat baik" sebanyak 3 indikator sasaran strategis.
2. Terlaksananya dengan "baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
3. Terlaksananya dengan "Cukup baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
4. Terlaksananya dengan "sedang" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
5. Terlaksananya dengan "kurang baik/gagal" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan "sangat Baik" sebanyak 3 indikator sasaran strategis atau sebesar 100% tersebut diatas adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Capaian indikator Kinerja Sasaran (kurang 100%-s/d>100%)
1	Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya.	1. Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral.
2.	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.	1. Pengawasan perizinan bidang pertambangan 2. Pengenalan potensi pertambangan 3. Membina dan mengawasi usaha pertambangan
3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat dosektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasarakatan.	1. Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik 2. terkelolanya perizinan migas dan ketenagalistrikan

Dari capain indikator kinerja sasaran adanya pencapaian sebesar 3 % yaitu pada indikator tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik pada sasaran terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi, ini diakibatkan karena pada kegiatan Koordinasi pengembangan ketenagalistrikan, sedangkan pada kegiatan pembangunan Pembangkit listrik Tenaga Pico Hidro (PLTPH) pencapaiannya hanya 20 %, padahal ke empat kegiatan tersebut terdapat pada satu indikator kinerja sasaran yaitu tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik untuk masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja (Performance result) tahun 2009 dengan rencana kinerja (Performance plan) tahun 2009 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi seperti tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 telah berhasil mencapai sasaran strategi sebesar 52,68 % (Dengan Klasifikas pengukuran / penilaian: sangat baik).

Kegagalan / celah kinerja (performance gap) sejumlah i indikator sebesar 14.29 % (klasifikasi kurang / gagal terdiri atas :

No	Sasaran Strategis	Capaian indikator Kinerja kurang/gagal (0-60%)
1	Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya.	-
2.	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan

3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat dosektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	-
----	--	---

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD.
2. Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumber daya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan /permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LAKIP ini.

Segala keberhasilan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelemahan – kelemahan / hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku.

Simpang Empat, Februari 2010

Kepala,
Dinas Pertambangan dan Energi



Ir. M. Nazli, MT
NIP. 19630320 199003 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	2
C. SUMBER DAYA APARATUR	3
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP	3
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA	
A. RENCANA STRATEGI	6
B. RENCANA KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. AKUNTABILITAS KINERJA	11
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	12
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN SRATEGIS	13
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	17
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	20
B. SRATEGI PEMECAHAN MASALAH	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)	
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	
5. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2009	

BAB I. PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.

Tugas Pokok Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
2. Melakukan pembinaan terhadap potensi pertambangan dan energi, sumber mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam kerangka otonomi daerah.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaporan bidang pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
4. Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya dalam rangka peningkatan PAD.
5. Melakukan penertiban kuasa pertambangan (KP), perjanjian perusahaan, kontrak kerja, surat ijin pertambangan daerah (SIPD), surat izin pertambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan permintaan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan diterima di pasar internasional.
7. Menyiapkan bahan koordinasi pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya untuk dibahas bersama-sama dengan instansi terkait.

Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Penyiapan bahan pembinaan, perumusan kebijakan penyusunan program dan penataan pertambangan dan energi serta evaluasi kegiatan usaha pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.
2. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pembinaan usaha pertambangan dan energi.
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan penelitian dan kajian – kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta kebijakan dan ekonomis dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan pengembangan usaha pertambangan dan energi.
4. Penyiapan bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas : Ir. M. Nazli, MT
- Sekretaris Dinas : Ahlan Nazir, SE
- Kepala Bidang Migas dan Energi : Drs. Sulpani Lubis
- Kepala Bidang Perencanaan : Jon Keneddy. H, SP
- Kepala Bidang Geologi : Martha Yani, ST
Dan Sumber Daya Mineral
- Kepala Bidang Pengusahaan : Indra Putra, ST
dan Pengawasan
- Kepala Seksi Perizinan : Erizal M, A. Md
- Kepala Seksi Penyusunan : Rahmi Fitri, ST
Program

- Kepala Seksi Kelistrikan : Yefirson, ST
- Kasubag Umum : Mawardi
- Kepala Seksi Promosi, Penelitian Dan Pengembangan : Sarmen Nurdin
- Kepala Seksi Pemantauan dan Pengawasan : Akdimen, BA
- Staf

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 adalah sebanyak 30 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Dalam Tahun 2009 (orang)
IV	5
III	11
II	7
I	-
Honor	7
Jumlah	30

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Dalam Tahun 2009 (orang)
S3	-
S2	1
S1	13
D III	8
D II	1
D I	-
SLTA	7
SLTP	-
SD	-
Jumlah	30

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN RENJA

Penyusunan RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2009, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan RENJA Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2011.

Tujuan penyusunan RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan RENJA yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2009. Penyusunan RENJA dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja (LAKIP) antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*)

tahun 2009 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2010 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan RENJA.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA :

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Formolir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
2. Formulir Pengukuran Pencapaian Strategi (PPS)
3. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
4. Rencana Strategi

BAB II. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2006 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Terwujudnya usaha Pertambangan dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010."

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 2 (dua) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan , perusahaan pertambangan dan energi yang kompetatif, kompeten, standar dan transparan.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas

Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait.
Sasaran 1	Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.
Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.
Sasaran 3	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.
Sasaran 3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 terdiri atas 3 (tiga) kebijakan, 10 (sepuluh) program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 16 (enam belas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait.		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi	1 Pemafaatan sumber daya mineral	1 Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral	1.1 Uji Laboratorium Sampel Batuan untuk Kegiatan Pertambangan 1.2 Survey Pendahuluan Galian Emas 1.3 Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG 1.4 Pengujian Kelayakan Batuan Untuk Pembangunan Fisik
Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru untuk meningkatkan PAD sektor pertambangan dan energi		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
2 Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan energi	2 Meningkatkan PAD di bidang pertambangan dan energi	2 Program Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan energi. 3 Program Pembinaan dan Pengawasan bidang Pertambangan dan energi	2.1 Promosi dan Informasi Sumber Daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat. 3.1 Monitoring perusahaan pemakai air bawah tanah (ABT). 3.2 Peningkatan Pengawasan dan perizinan pertambangan dan energi. Peningkatan

		4 Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan Energi	3.3 Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas. 4.1 Kegiatan pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
3 Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	3 Pengembangan ketenagalistrikan	5. Pembinaan dan Pengembangan Bidang ketenagalistrikan. 6. Program pembangunan sarana dan prasaran ketenagalistrikan	5.1 Koordinasi pengembangan ketenagalistrikan. 6.1 Pembangunan pembangkit listrik tenaga picco hidro (PLTPH). 6.2 Feasibility Study (FS) pembanguna PLTMH di Kabupaten Pasaman Barat. 6.3 Pengadaan Tiang Listrik dan Jaringan di daerah yang belum terlistriki oleh PLN. 6.4 Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum

B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2011 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2011. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2009 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2: Formulir RKT).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.

2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (*Output*)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian

setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2010 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2009

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 11 (sebelas) indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya "**Sangat Baik.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya "**Baik.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya "**Cukup Baik.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya "**Sedang.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya "**Kurang atau Gagal.**"

1.	Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya.
----	---

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dalam 1 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Dimamfaatkan potensi sumber daya mineral			
Uji laboratorium sampel batuan untuk kegiatan pertambangan	11 Kec	11 Kec	100
Survey eksplorasi awal bahan emas	11 Kec	11 Kec	100
Pemetaan usaha pertambangan dengan Metode SIG	11 Kec	11 Kec	100
Pengujian Kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	11 Kec	11 Kec	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 2 (dua) indikator Sasaran Strategis nomor 1 yaitu terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya adalah sebagai berikut :

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	4	100
2	90% sd < 100%	Baik	-	
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-

4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-
	Jumlah	-	4	-

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 4 indikator atau 100 %.

2.

Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.

Analisis pencapaian target 5(lima) indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan dalam 3 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Tercapainya pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi			
	1 Monitoring perusahaan air bawah tanah (ABT)	20,000,000	16,650,000	83.25
	2 Peningkatan pengawasan dan perizinan pertambangan	32,702,000	31,159,400	95.28
	3 Pengawasan pendistribusian BBM dan Gas	27,360,000	24,175,000	88.36
2	Tercapainya pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan dan energi			
	1 Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	116,900,000	108,043,000	92.42
3	tercapainya promosi dan informasi pertambangan dan energi kabuapten pasaman barat			
	1 Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi pasaman barat	63,780,000	59,947,000	93.99
4	Tercapainya Pendapatan asli Daerah di sektor Pertambangan dan enrgi			
	PAD	1,500,000,000	464,559,764	30.97

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 5 (empat) indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	3	-
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	2	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	1	-
-	Jumlah	-	6	-

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 4 indikator atau 100 %.

3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.
-----------	--

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 3 yaitu Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dalam 1 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik			
1 Koordinasi dan pengembangan ketenagalistrikan	80%	3%	
2 Pembangunan sarana dan prasarana ketanagalistrikan			
1 Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hidro (PLTPH)	80%	20%	
2 Feasibility Study (FS) pembangunan PLTMH di Kabupaten Pasaman Barat	80%	86%	
3 Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	80%	97%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 4 (empat) indikator Sasaran Strategis nomor 3 yaitu Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	0	-
2	90% sd < 100%	Baik	1	-
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	1	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	2	-
-	Jumlah	-	4	-

Dengan demikian pencapaian sasaran Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dengan predikat baik (90%) adalah sebanyak 1 indikator , peridikat cukup baik (80 %) adalah 1 indikator dan sebanyak 2 indikator dengan predikat kurang/gagal (< 60 %).

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Sumatera Barat APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar Rp 2.592.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1,365,517,957,- atau 52,68 %, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	2.592.250.000,-	1,365,517,957	52,68 %
2	APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat			
3	APBN/Dekonsentrasi			
4	APBN/Tugas Perbantuan			
5	Bantuan Luar Negeri			
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain			
-	Jumlah	2.592.250.000,-	1,365,517,957	52,68 %

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 adalah sebesar Rp 2.592.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp1,365,517,957 atau 52,68 %, dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Program pelayanan administrasi Perkantoran	545,252,000	508,686,157	93 %
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	63.325.000	54.280.000	86 %
3	Bimbingan teknis energi dan sumber daya mineral	66.400.000	56.311.000	85%
4	Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten	64.670.000	56.947.000	88%

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

	Pasaman Barat			
5	Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	944.076.000	30.405.000	3%
6	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hidro (PLTPH)	270.390.000	55.279.500	20%
7	Feasibility Study (FS) Pembangunan PLTMH di Kabupaten Pasaman Barat	66.170.000	63.931.000	97%
8	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	42.998.500	37.117.500	86%
9	Monitoring Perusahaan Pemakai Air Bawah Tanah	20.000.000	16.650.000	83%
10	Peningkatan Pengawasan Perizinan Pertambangan	32.702.000	31.159.400	95%
11	Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	27.360.000	24.175.000	88%
11	Uji Laboratorium Sampel Batuan untuk Kegiatan Pertambangan	50.000.000	48.874.500	98%
12	Survey Pendahuluan Bahan Galian Emas	39.000.000	38.042.400	98%
13	Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG	189.470.000	187.131.500	99%
14	Pengujian Kelayakan Bantuan untuk Pembangunan Fisik	49.615.000	48.219.500	97%
15	Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi	116.175.000	108.043.000	93%

	Pertambangan dan Energi			
	JUMLAH	2,592,250,000	1,365,517,957	52,68 %

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2006, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 11 kegiatan dalam 5 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2009, untuk mendukung pencapaian 3 sasaran dalam 11 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 11 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak 5 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan “baik” sebanyak 4 indikator sasaran strategis atau SEBESAR 90 % -100 %.
 - Terlaksanan dengan “cukup baik” sebanyak 2 indikator sasaran strategis atau 80 % - 90 %.
 - Terlaksanan dengan “sedang” sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau 0 %.
 - Terlaksana dengan “kurang baik/gagal” sebanyak 2 indikator sasaran strategis atau kecil dari 60 %.

Hal tersebut berarti bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 telah berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 100 % (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : sangat baik, cukup baik), sebanyak 9 indikator kinerja dan mengalami kegagalan/celah kinerja (*performance gap*) sejumlah 2 indikator kinerja kecil dari 60 % (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian: kurang/gagal).

3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya

(100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :

- Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD (Juni 2009).
- Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
- Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
- Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
- Terlambat memulai kegiatan.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan percepatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD.
2. Melakukan percepatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
4. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD.
5. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.

RENCANA STRATEGI
TAHUN 2007 S/D 2010

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

VISI : Terwujudnya usaha pertambangan dan energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien, efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010

Misi : 1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang dan dapat diandalkan.

2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan, pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetitif, kompeten, standar dan transparan

TUJUAN	SASARAN			CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM		
1. Memudahkan akses data dan untuk konsultasi dan koodinasi dengan pihak-pihak terkait	Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dimamfaatkan potensi sumber daya mineral	Pemamfaatan Sumber daya Mineral	1. Potensi air		
2. Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian di bidang pertambangan	1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan		
		Pengawasan perizinan bidang pertambangan				
		Pengenalan potensi pertambangan				
		Membina dan mengawasi usaha pertambangan			2. Pengawasan dan penerbitan kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	
		Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik			1. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	
		Terakomodasinya kegiatan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan				
		Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan				

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2009

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PROGRAM	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	REALISASI			
Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral	1. Uji Laboratorium Sampel Batu untuk Kegiatan Pertambangan	Input : Dana : SDM	Rp	50,000,000	48,874,500	98		
		Output : Tersedianya data potensi air	Paket	1				
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk berinvestasi di Kab.Pasbar	%	80				
		Input : Dana : SDM	Rp	39,042,000	38,042,400	98		
	2. Survey Pendahuluan Bahan Galian Emas	Output : Tersedianya Data Perkiraan Cadangan Bahan Galian Emas	Paket	1				
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80				
		Input : Dana : SDM	Rp	189,470,000	187,131,500	99		
		Output : Tersedianya Data Komposisi Mineral	Paket	1				
	3. Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG	Output : Tersedianya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80				
		Input : Dana : SDM	Rp	4				
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80				
		Input : Dana : SDM	Rp	49,615,000	48,219,500	97		
	4. Pengujian kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	Output : Tersedianya Data Komposisi kekuatan dari masing-masing batuan	Paket	1				
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80				
		Input : Dana : SDM	Rp	4				
		Output : Tersedianya Data Komposisi kekuatan dari masing-masing batuan	Paket	1				

Pembangunan Sarana Dan Sarana Ketenagalistrikan	1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hydro (PLTPH)	Input : Dana : SDM	Rp	270,390,000	55,279,000	20
		Output : Tersedianya Energi untuk Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1		
		Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat akan Tenaga Listrik	%	80		
	2. Feasibility Study (FS) Pembangunan PLTMH di Kab.Pasbar	Input : Dana : SDM	Rp	66,170,000	63,931,000	97
		Output : Lokasi yang Memiliki Kelayakan Pembangunan PLTMH	Paket	1		
		Output : Diketahui Lokasi yang Berpotensi untuk Pembangunan PLTMH	%	80		
	3. Pengadaan Tiang Listrik dan Jaringan di Daerah yang belum Terlistriki oleh PLN	Input : Dana : SDM	Rp	4,646,500		0
		Output : Tersedianya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1		
		Outcome : Tenwujudnya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	%	80		
	4. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	Input : Dana : SDM	Rp	42,998,500	37,117,500	86
		Output : Terpeliharanya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	Paket	1		
		Outcome : Terawatnya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	%	80		
Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	1. Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	Input : Dana : SDM	Rp	944,076,000	30,671,000	3
		Output : Koordinasi dan Pengembangan Ketenagalistrikan	org	4		

	Output :		Paket	1		
	Outcome :		%	80		
Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Energi	Input : Dana	20,000,000	Rp		16,650,000	83
	: SDM	4	org			
	Output : Terdatanya Pengelolaan Pemakai Air Bawah Tanah	1	Paket			
	Outcome : Terdatanya Sumber Pendapatan PAD	80	%			
	Input : Dana	32,702,000	Rp		31,159,400	95
	: SDM	4	org			
	Output : Data Izin Pertambangan dan Energi di Pasaman Barat	1	Paket			
	Outcome : Investasi Perizinan Pertambangan dan Energi	80	%			
	Input : Dana	27,360,000	Rp		24,175,000	88
	: SDM	4	org			
	Output : Terpantaunya Penyaluran BBM di Pasbar	1	Paket			
	Outcome : Terdistribusinya BBM dan Gas tepat Sasan	80	%			
Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi	Input : Dana	64,670,000	Rp		56,947,000	88
	: SDM	4	org			
	Output : Terciptanya Penanaman Modal di Sektor Pertambangan	1	Paket			
	Outcome : Tercapainya PAD Pertambangan dan Energi	80	%			

Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	1. Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp	116,175,000	108,043,000	93
		: SDM	org	4		
		Output : Tercapainya PAD dari pajak galian C dan retribusi	Paket	1		
		Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retribusi pertambangan	%	80		

Simpang Empat, Februari 2010
Kepala,



Ir. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320 199003 1 004

PENGUKURAN PENCAPAIN STRATEGI
TAHUN 2009

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

SASARAN		INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
URAIAN						
Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral		1 POTENSI	1 Potensi	100%	
Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Rp	1,500,000,000	Rp 593,807,694	40%	
	Pengawasan perizinan bidang pertambangan		80%	70%	88%	
	Pengenalan potensi pertambangan		80%	80%	100%	
	Membina dan mengawasi usaha pertambangan		80%	80%	100%	
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik		80%	60%	75% dilanjutkan tahun 2010	
	Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan		80%	75%	94%	

Simpang Empat, Februari 2010
Kepala,



Ir. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320 199003 1 004

RENCANA KINERJA TAHUNAN
2009

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

URAIAN	SASARAN		PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			KET
	INDIKATOR	RENCANA/ TARGET			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	
Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral	1 Potensi	Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral	1. Uji Laboratorium Sampul Batuan untuk Kegiatan Pertambangan	Input : Dana : SDM	Rp org	50,000,000 4	
					Output : Tersedianya data potensi air	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk berinvestasi di Kab.Pasbar	%	80	
				2. Survey Pendahuluan Bahan Galian Emas	Input : Dana : SDM	Rp org	39,000,000 4	
					Output : Tersedianya Data Perkiraan Cadangan Bahan Galian Emas	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80	
				3. Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG	Input : Dana : SDM	Rp org	189,470,000 4	
					Output : Tersedianya Data Komposisi Mineral	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80	
				4. Pengujian kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	Input : Dana : SDM	Rp org	49,615,000 4	
					Output : Tersedianya Data Komposisi kekuatan dari masing-masing batuan	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA/ TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN		
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor tenaga listrik usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	80%	Pembangunan Sarana Dan Sarana Ketenagalistrikan	1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hydro (PLTMH)	Input : Dana : SDM	Rp org	270,390,000 4	
					Output : Tersedianya Energi untuk Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1	
					Outcome : Terpenuhiya Kebutuhan Masyarakat akan Tenaga Listrik	%	80	
				2. Feasibility Study (FS) Pembangunan PLTMH di Kab. Pasbar	Input : Dana : SDM	Rp org	66,170,000 4	
					Output : Lokasi yang Memiliki Kelayakan Pembangunan PLTMH	Paket	1	
					Output : Diketahui Lokasi yang Berpotensi untuk Pembangunan PLTMH	%	80	
				3. Pengadaan Tiang Listrik dan Jaringan di Daerah yang belum Terlistriki oleh PLN	Input : Dana : SDM	Rp org	4,646,500 4	
					Output : Tersedianya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1	
					Outcome : Terwujudnya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	%	80	
				4. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	Input : Dana : SDM	Rp org	42,998,500 4	
					Output : Terpeliharanya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	Paket	1	
					Outcome : Terawatnya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	%	80	
			Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	1. Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	Input : Dana : SDM			

SASARAN			KEGIATAN					KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA/ TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
					Output :Terdatanya jumlah lampu penerangan jalan umum			
					Outcome :Terwujudnya penerangan jalan umum			
					Input : Dana	Rp	20,000,000	
					: SDM	org	4	
					Output :Terdatnya Pengelolaan Pemakai Air Bawah Tanah	Paket	1	
					Outcome :Terdatnya Sumber Pendapatan PAD	%	80	
					Input : Dana	Rp	32,702,000	
					: SDM	org	4	
					Output :Data Izin Pertambangan dan Energi di Pasaman Barat	Paket	1	
					Outcome :Investasi Perizinan Pertambangan dan Energi	%	80	
					Input : Dana	Rp	27,360,000	
					: SDM	org	4	
					Output :Terpantainya Penyaluran BBM di Pasbar	Paket	1	
					Outcome :Terdistribusinya BBM dan Gas tepat Sasan	%	80	
					Input : Dana	Rp	64,670,000	
					: SDM	org	4	
					Output :Terciptanya Penanaman Modal di Sektor Pertambangan	Paket	1	
					Outcome :Tercapainya PAD Pertambangan dan Energi	%	80	

SASARAN		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA/TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET
Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Rp 1.500.000.000	Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	1. Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp	116.900.000
					: SDM	org	4
					Output : Tercapainya PAD dari pajak galian C dan retribusi	Paket	1
					Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retribusi pertambangan	%	80

Simpang Empat, Februari 2010
Kepala,



I. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320199003 1 004